

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Analisis Konten pada Platform Media Sosial Instagram @kotajakartatimur Sebagai Media Penyebaran Informasi Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Jakarta Timur" bertujuan untuk menganalisis konten yang diunggah oleh akun Instagram @kotajakartatimur. Dalam penelitian ini, yang mengkaji penggunaan media sosial Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Jakarta Timur sebagai sarana penyebaran informasi, sampel yang dianalisis terdiri dari unggahan konten yang diposting antara Desember 2023 hingga Maret 2024, dengan total 217 unggahan yang diperiksa.

Dengan ini maka peneliti dapat menyimpulkan dari 217 unggahan konten akun @kotajakartatimur penggunaan format *carousel* mendominasi pada unggahan akun @kotajakartatimur, format ini digunakan karena kemampuannya untuk menyajikan informasi secara efisien serta rinci dan terstruktur. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa format video memiliki daya tarik yang lebih besar terhadap audiens, terutama dalam meningkatkan minat dan perhatian pengguna terhadap konten yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian penggunaan format video memiliki tingkat interaksi dengan presentase lebih besar sebanyak 67% dengan rata rata interaksi yang diperoleh 12.526. Fitur *feeds* terus menjadi menjadi fitur yang paling sering digunakan untuk membagikan informasi, namun fitur *reels* memiliki potensi yang lebih banyak memperoleh interaksi yang lebih tinggi dengan audiens, hal ini perlu memaksimalkan penggunaan *reels* sebagai pendukung komunikasi yang lebih interaktif.

Topik yang diangkat dalam konten Instagram @kotajakartatimur sudah sejalan dengan fokus utama penyebaran informasi, namun dalam penelitian ini menemukan adanya kurangnya topik yang bersifat interaktif seperti pencarian masukan, pengumpulan opini, atau ajakan diskusi terkait isu pemerintah. Sebagai media sosial pemerintah, Instagram @kotajakartatimur memiliki potensi untuk berfungsi

sebagai platform komunikasi dua arah. Hasil penelitian menunjukkan dari berbagai macam bentuk interaksi like menjadi interaksi yang paling banyak diperoleh, hal ini berarti bahwa pengguna hanya memberikan respon pasif terhadap unggahan konten.

5.2 Saran

Berdasarkan pada poin – poin kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran berikut yang bisa digunakan untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi melalui akun Instagram @kotajakartatimur:

1. Perbanyak unggahan konten dengan format video, selain penggunaan format *carousel* yang dapat memberikan informasi secara efisien dan efektif, namun dengan mengoptimalkan unggahan konten dengan format video yang interaktif dapat lebih menarik perhatian audiens sehingga tujuan dalam penyebaran informasi nya dapat lebih efektif, dengan begitu fitur *reels* dapat digunakan sehingga unggahan konten juga dapat lebih bervariasi.
2. Keberagaman topik konten. Selain berfokus pada penyedia informasi unggahan dengan topik pencarian masukan dapat digunakan sebagai mengumpulkan opini serta saran dari audiens dengan begitu audiens atau masyarakat juga dapat terlibat dengan informasi yang diberikan sehingga adanya umpan balik, dalam media sosial Instagram umpan balik yang dimaksud berupa komentar sehingga umpan balik yang didapat tidak hanya respon pasif.
3. Analisis kategori konten secara berkala untuk dapat mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan. Data ini bisa digunakan untuk menyusun rencana konten yang akan datang dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai media penyebaran informasi yang lebih interaktif dan mendukung tujuan komunikasi pemerintah dengan masyarakat.